

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *self-regulation academic* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas "X" di Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan:

- Sebanyak 61 orang (50,83%) mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas "X" mampu melakukan *self-regulation academic* sedangkan sebanyak 59 orang (49,17%) mahasiswa kurang mampu melakukan *self-regulation academic*.
- Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas "X" yang mampu melakukan *self-regulation academic*, sebagian besar mampu melakukan ketiga fase *self-regulation academic*, yang meliputi fase *forethought* (perencanaan), fase *performance or volitional control* (pelaksanaan) dan fase *self-reflection* (evaluasi).
- Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas "X" yang kurang mampu melakukan *self-regulation academic*, sebagian besar kurang mampu melakukan ketiga fase *self-regulation academic*, yang meliputi fase *forethought* (perencanaan), fase *performance or volitional control* (pelaksanaan) dan fase *self-reflection* (evaluasi).

- Kemampuan *self-regulation academic* mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas "X" dipengaruhi oleh faktor lingkungan fisik dan sosial. Faktor lingkungan fisik yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *self-regulation academic* mahasiswa meliputi jadwal belajar dan jadwal ujian, sedangkan faktor lingkungan sosial yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *self-regulation academic* mahasiswa meliputi dukungan orang tua berupa pemberian model ataupun contoh dalam menetapkan suatu target akademik tertentu serta dukungan dosen yang dalam hal ini berupa pemberian *feedback* mengenai perolehan prestasi yang sudah dicapai mahasiswa.
- Sementara itu, faktor lingkungan fisik yang kurang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *self-regulation academic* mahasiswa meliputi jadwal kuliah, sedangkan faktor lingkungan sosial yang kurang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *self-regulation academic* mahasiswa meliputi *feedback* yang diberikan orang tua, *feedback* yang diberikan dosen mengenai cara pemecahan masalah yang dilakukan mahasiswa pada saat kegiatan tutorial dan diskusi kelompok, pemberian model ataupun contoh dari teman dalam menetapkan suatu standar ataupun target akademik tertentu, serta *feedback* yang diberikan teman mengenai kelebihan yang dimiliki mahasiswa dalam bidang akademik. Sementara itu, *feedback* yang diberikan teman mengenai kekurangan mahasiswa dalam bidang akademik, tidak menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *self-regulation academic* yang dimiliki mahasiswa.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

Saran teoritis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

- Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang *self-regulation academic* untuk melakukan penelitian korelasional mengenai pengaruh faktor lingkungan fisik dan sosial terhadap *self-regulation academic*.

### 5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

- Bagi Fakultas Kedokteran Universitas “X” disarankan untuk mengadakan pelatihan *self-regulation academic* kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007, terutama pada fase *performace or volitional control*, agar mahasiswa mampu melakukan *self-regulation academic* dengan lebih baik dalam usahanya mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam mengadakan pelatihan, dapat dilakukan kerjasama dengan bidang ilmu lain seperti psikologi maupun dengan *trainer* yang telah memiliki sertifikasi serta kompeten untuk melakukan pelatihan *self-regulation academic*.
- Bagi dosen wali disarankan untuk memantau mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran serta memotivasi mahasiswanya untuk dapat melaksanakan strategi belajar yang sudah dibuatnya. Dosen wali pun dapat

memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran serta dapat merekomendasikan kepada Fakultas mengenai siapa saja mahasiswa yang dirasa memerlukan pelatihan *self-regulation academic*.

- Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2007 Universitas “X” disarankan untuk dapat melaksanakan strategi belajar yang telah dibuatnya dengan konsisten misalnya dengan cara memotivasi diri mereka untuk dapat melaksanakan strategi belajarnya, membuat kelompok belajar sehingga antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya dapat saling memotivasi satu sama lain dalam usahanya mencapai tujuan belajar yang diinginkan serta memikirkan konsekuensi negatif yang ditimbulkan dari perbuatannya apabila ia tidak melaksanakan strategi belajarnya, misalnya mahasiswa akan memperoleh IPK yang tidak memuaskan, tidak dapat lulus kuliah tepat pada waktunya bahkan mahasiswa tidak dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.